



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Pemanfaatan Aplikasi YouTube sebagai Media Edukasi Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi

Dwi Nur Afifah¹, Monika Putri Anjarwati², Joko Setiyono³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

deenafyfah@gmail.com

abstrak—Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dikhususkan untuk diajarkan kepada mahasiswa sebagai bentuk pembekalan diri tentang agama islam. Mata kuliah ini mengandung banyak hukum dan terbilang kompleks sehingga perlu pemahaman mendalam agar di kemudian hari tidak menimbulkan kesalahpahaman. Untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari berbagai materi di mata kuliah ini, tujuan dari penelitian ini bahwa adanya aplikasi YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam di perguruan tinggi. Prosedur penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dari Mary W. George. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai jurnal. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih atau distribusional. Validasi data yang digunakan adalah tringulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan empat langkah dalam proses pengimplementasian aplikasi YouTube sebagai media edukasi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam di perguruan tinggi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam di perguruan tinggi.

Kata kunci— Aplikasi YouTube, Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi.

Abstract— Islamic Religious Education is one of the compulsory subjects specifically taught to students as a form of self-debrication about the religion of Islam. This course contains many laws and is fairly complex, so it requires an in-depth understanding so that it does not cause misunderstandings in the future. To assist students in learning various material in this course, the purpose of this study is that the existence of the YouTube application can be used as an educational medium for learning Islamic religious education courses in tertiary institutions. The research procedure used the library research method from Mary W. George. The data in this study used secondary data from various journals. The data analysis technique in this study uses the distributional or distributional method. Data validation used is source triangulation. The results of this study are to explain the four steps in the process of implementing the YouTube application as an educational medium for learning Islamic religious education courses in tertiary institutions. From this study it can be concluded that the YouTube application can be used as an educational medium for learning Islamic religious education courses in tertiary institutions.

Keywords— YuTube Application, Islamic Religious Education, Universities.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah kesatuan dalam dunia pendidikan yang terselenggara dipendidikan tinggi (Sopwandi, 2021). Selain itu, Djazari & Sagoro (2011) juga mengatakan perguruan tinggi adalah tempat untuk mahasiswa dalam mencapai gelar akademi yang siap untuk bekerja. Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan berbagai program studi atau jurusan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada mahasiswa dalam mencapai gelar akademik seperti sarjana (S1), magister (S2), atau doktor (S3). Perguruan tinggi juga dapat menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Perguruan tinggi biasanya terdiri dari fakultas atau jurusan yang masing-masing memiliki keahlian atau bidang studi tertentu.

Fakultas merupakan bagian dari perguruan tinggi sebagai pelaksana akademik yang melakukan pendidikan akademik maupun profesional dalam seperangkat cabang ilmu baik pengetahuan, teknologi serta kesenian (Djojodibroto, 2004). Setiap fakultas memiliki kurikulum yang disesuaikan dengan bidang studi atau keahlian yang ada di dalamnya. Misalnya, fakultas bahasa dan seni akan memiliki program studi seperti bahasa inggris lanjutan, pendidikan agama, belajar dan pembelajaran serta yang sebagainya.

Pendidikan agama islam merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian anak sesuai norma yang ada di ajaran agama islam (Sinaga, 2017). Selain itu, Fanreza (2017) pendidikan agama islam merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran agama islam utamanya dari kitab suci al-Quran dan hadist. Pendidikan agama Islam adalah proses pembelajaran dan pengajaran mengenai ajaran agama Islam, nilai-nilai moral, dan praktik-praktik keagamaan yang diajarkan dalam Islam berdasarkan materi yang ada.

Materi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mempelajari atau mengajar suatu subjek atau topik tertentu. Materi tersebut berada dalam setiap mata kuliah atau mata pelajaran yang diajarkan salah satu mata kulia atau mata pelajaran yang dimaksud yaitu pendidikan agama islam. Materi yang ada berisi tentang agam dan manusia, hakikat manusia, akhlak, masyarakat madani, sumber ajaran agama islam, kerangka dasar ajaran islam, fiqih ibadah, zakat, haji, amar ma'ruf nahi munkar, beriman kepada kitab samawi dan masih banyak lagi (Lubis, 2019). Dalam konteks YouTube, materi merujuk pada video-video yang diunggah oleh pengguna yang berisi informasi, hiburan, pembelajaran, kreativitas, dan inspirasi.

YouTube adalah platform video online yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Mujiyanto (2019) berpendapat YouTube merupakan media yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Selain itu, Putra (2019) juga mengatakan YouTube adalah salah satu situs web yang digunakan pengguna untuk memosting video atau animasi agar dapat dilihat dan dinikmati oleh masyarakat umum menggunakan media internet.

Sejalan dengan pendapat Mujiyanto & Haryadi dalam Anisa (2022) manfaat menggunakan media YouTube sebagai media ajar memberikan dampak positif terhadap meningkatnya minat belajar dan memotivasi mahasiswa. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari YouTube yaitu, 1) Sumber Informasi, 2)

Hiburan, 3) Pembelajaran, 4) Kreativitas, 5) Penghasilan, 6) Komunitas, dan 7) Inspirasi. Dengan manfaat yang beragam ini, YouTube telah menjadi platform yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari banyak orang di seluruh dunia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah metode studi pustaka (*Library Reasearch*). Studi pustaka (*Library Reasearch*) merupakan metode pengumpulan data menggunakan cara memahami dan mempelajari teori dari berbagai artikel yang berhubungan dengan penelitian (Adlini, dkk., 2022).

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu penelitian menggunakan data dari berbagai jurnal sebagai sumber utama pada metode penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih atau distribusional yaitu 1) mencatat materi, 2) memandangkan makna yang ada, 3) menganalisis kalimat yang digunakan, dan 4) simpulan. Teknik validasi data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu mencocokkan data penelitian dengan sumber referensi dari berbagai buku dan jurnal.

Prosedur penelitian ini menggunakan teori pengembangan dari George dalam Hasanudin, Supriyanto, & Pristiwi (2020)



Gambar 1. Prosedur penelitian (George dalam Hasanudin, Supriyanto, dan Pristiwi, 2020).

Adapun prosedur dalam penelitian ini berdasarkan teori dari George dalam Hasanudin, Supriyanto, dan Pristiwi, (2020) yang telah meliputi: 1) menentukan topik penelitian yang dibahas yaitu pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media edukasi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam di perguruan tinggi, 2) strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan topik penelitian adalah menggunakan media YouToube sebagai sumber belajar pendidikan agama islam, 3) membuat simpulan yaitu dari berbagai media sosial YouTube merupakan salah satu media yang digunakan untuk pembelajaran ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan aplikasi YouTube di perguruan tinggi merupakan sebuah media edukasi berbasis digital yang dapat digunakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam di perguruan tinggi.



Gambar 2. Tampilan icon aplikasi YouTube

Berikut ini beberapa tahapan dalam menggunakan aplikasi YouTube sebagai media edukasi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam:

1. Anda dapat mendownload aplikasi YouTube melalui Playstore dengan cara ketik "YouTube" pada kolom pencarian.



Gambar 3. Tampilan aplikasi YouTube pada Playstore.

2. Jika aplikasi YouTube sudah di download. Anda dapat langsung *sign up* atau bisa langsung *login* jika sudah memiliki akun sebelumnya.



Gambar 4. Tampilan aplikasi YouTube ketika membuat akun baru atau *login*.

3. Jika Anda sudah sign up atau login. Tampilan aplikasi YouTube seperti pada gambar berikut.



Gambar 5. Tampilan aplikasi YouTube pada menu utama.

4. Anda dapat langsung memanfaatkan fitur aplikasi YouTube pada menu pencarian. Ketik pada menu pencarian “materi pendidikan agama islam”. Setelah itu, akan langsung ditampilkan berupa video yang dapat diakses secara gratis untuk membantu Anda mempelajari tentang materi pendidikan agama islam.



Gambar 6. Tampilan video-video materi pendidikan agama islam pada aplikasi YouTube.

Berdasarkan dari penelitian bahwa aplikasi YouTube secara efektif dapat digunakan sebagai media edukasi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam di perguruan tinggi. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi YouTube dapat dijadikan solusi mahasiswa ketika kurang memahami penjelasan dari dosen tentang materi pendidikan agama islam.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa aplikasi YouTube dapat digunakan sebagai media edukasi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama islam di perguruan tinggi. Adapun cara pemanfaatan aplikasi ini memerlukan empat langkah. Langkah pertama diawali dengan mendownload aplikasi YouTube pada Playstore, langkah kedua dapat dimulai dengan mendaftarkan akun atau *login* pada akun yang sudah dimiliki sebelumnya, langkah ketiga yaitu akan memuat tampilan awal pada aplikasi YouTube, langkah keempat yakni mahasiswa dapat langsung

memanfaatkan fitur yang tersedia pada aplikasi YouTube dengan cara ketik pada menu pencarian untuk mencari materi pendidikan agama islam.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Anisa, Y. (2022). Peran channel Youtube sebagai media alternatif untuk membantu proses pembelajaran matematika dan media informasi pada tingkat perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13-21. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/jpmr/article/view/20966/9789>.
- Djazari, M., & Sagoro, E. M. (2011). Evaluasi prestasi belajar mahasiswa program kelanjutan studi jurusan pendidikan akuntansi ditinjau dari IPK D3 dan asal perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(2), 103-112. <https://doi.org/10.21831/jpai.v9i2.970>.
- Djojodibroto, R. D. (2004). *Tradisi kehidupan akademik*. Indonesia: Galang Press.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dosen tetap Al-Islam Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1386>.
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Retrived from <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1414>.
- Lubis, M. S. A. (2019). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Indonesia: Media Sahabat Cendekia.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/download/588/566>.
- Putra, G. L. A. K. (2019). Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)* (Vol. 2, pp. 259-265). Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147/115>.

Sinaga, S. (2017). Problematika pendidikan agama islam di sekolah dan solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 14-14. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i1.51>.

Sopwandin, I. (2021). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Indonesia: Guepedia.